

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH PENCONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR MILATUL ULFA
NIM. 2619071

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH PENCONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR MILATUL ULFA
NIM. 2619071

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Milatul Ulfa

NIM : 2619071

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH PENCONGAN PEKALONGAN.**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Demikian skripsi ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023



Nur Milatul Ulfa
NIM. 2619071

Juwita Rini, M.Pd
Jl. Mandurorejo Gg. Nakula No. 77 RT 01/RW 01
Desa Kulu
Kecamatan Karanganyar
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Milatul Ulfa

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tadris Matematika
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Milatul Ulfa
NIM : 2619071
Jurusan : Tadris Matematika
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH PENCONGAN PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Juni 2023
Pembimbing,



JUWITA RINI, M.Pd
NIP. 199103012015032010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NUR MILATUL ULFA**
NIM : **2619071**
Jurusan : **TADRIS MATEMATIKA**
Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW)* TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH PENCONGAN**

telah diujikan pada hari Rabu tanggal 05 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001


Heni Lilia Dewi, M.Pd
NIP. 199306222019032020

Pekalongan, 12 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِيئ = ĩ
أ = u	أُو = au	أُوُ = ũ

C. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamiilatun*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

D. *Syaddad (Tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanaa*

البررّ ditulis *albirra*

E. **Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

F. Huruf Hamzah

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, hidayah dan memberi kekuatan, kesehatan, serta kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam yang selalu tercurah kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, serta pengikut-Nya. Dengan rasa syukur penulis persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Kasmuri dan Ibu Mufarohah yang senantiasa mengasuh, mendidik, memberi dukungan serta mendoakan.
2. Saudaraku, Awalidah yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan atas keberhasilan studi penulis.
3. Almamater Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid tempat menimba ilmu yang kubanggakan.

MOTTO

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِنُحَصِّنْكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ.

Dan telah kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur

(kepada Allah).

(Qs. Al- Anbiya: 80)

ABSTRAK

Ulfa, Nur Milatul. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan.* Skripsi. Program Studi Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Juwita Rini, M.Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)*, Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis.

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan masih dikatakan rendah sehingga diperlukan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan tersebut. Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* merupakan proses pembelajaran yang mana mempunyai perspektif dominan yang terfokus bagaimana memperoleh, menyimpan, kemudian memproses apa yang telah dipelajarinya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Bagaimanakah kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)*? 2) Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *MURDER (Mood, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap kemampuan konsep matematis siswa?. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)*, 2) menganalisis apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan dengan metode eksperimen semu (*quasi eksperimentasi*) dengan *teknik purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 64 siswa. Pengumpulan data menggunakan observasi, instrument tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa sebanyak 5 soal untuk *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* di SMK Muhammadiyah Pencongan berada pada interval 80 sampai 100 dengan kriteria sangat baik. 2) Terdapat pengaruh model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Hal ini dibuktikan dari data hasil *mean posttest* kelas eksperimen yakni 80,19 dan *mean posttest* kelas kontrol yakni 59,94 terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata kelas kontrol.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wbarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamiin, segala rahmat dan puji syukur kepada Allah SWT yang telah menanugerahkan keberkahan berupa ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, sehingga penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan” dapat terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika.

5. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan serta meluangkan waktu selama pembuatan skripsi.
6. Bapak Nalim, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak/Ibu Dosen dan Staff Program Studi Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Andi Abdillah, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian dan Bapak Ulumuddin, S.Pd selaku Guru Matematika yang telah membimbing dan membantu selama proses penelitian.
9. Bapak Kasmuri serta keluargaku yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman sejawat seperjuangan Tadris Matematika Angkatan 2019 yang telah memberi pengalaman selama perkuliahan.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kita semua. Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, *aamiin*.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekalongan, 27 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan.	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori.....	11
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berfikir	29
D. Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan	31
B. Tempat dan Waktu	31
C. Variabel	32
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Uji Validitas Instrumen.....	37

G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN.....	46
A. Data Hasil Penelitian	46
B. Analisis Data	55
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Tes Semester Gasal Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMK Muhammadiyah Pencongan.....	3
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>MURDER</i>	19
Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis	32
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	35
Tabel 3.4 Kriteria Penskoran Soal Kemampuan Pemahaman Konsep.....	36
Tabel 4.1 Data Sarana Prasarana	47
Tabel 4.2 Data Siswa SMK Muhammadiyah Pencongan Tahun Ajaran 2022/2023	48
Tabel 4.3 Data Guru dan Staff.....	49
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	51
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	52
Tabel 4.6 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.9 Data Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.10 Data Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	56
Tabel 4.11 Data Uji Keseimbanganm <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	57
Tabel 4.12 Data Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.13 Data Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	59
Tabel 4.14 Uji Hipotesis <i>Posttest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Ekserimen	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	30
Gambar 4.1 Kegiatan Belajar Siswa Kelas Eksperimen	62
Gambar 4.2 Siswa Menjawab Soal di Papan Tulis	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Daftar Siswa Kelas Uji Coba
- Lampiran 4. Daftar Siswa Kelas Eksperimen
- Lampiran 5. Daftar Siswa Kelas Kontrol
- Lampiran 6. Modul Ajar
- Lampiran 7. Kisi-Kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 8. Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 9. Alternatif Penyelesaian *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 10. Kriteria Penskoran *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 11. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran 1
- Lampiran 12. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran 2
- Lampiran 13. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran 3
- Lampiran 14. Lembar Kerja Peserta Didik
- Lampiran 15. Uji Validitas
- Lampiran 16. Data Nilai Kelas Uji Coba
- Lampiran 17. Uji Reliabilitas
- Lampiran 18. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen
- Lampiran 19. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol
- Lampiran 20. Tabel Nilai *r Product Moment*
- Lampiran 21. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah kegiatan, imbas, dorongan yang berupa pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.¹ Pendidikan pada dasarnya ialah upaya untuk menciptakan dan menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia, serta cara-cara mendidik.² Dalam hal ini kegiatan belajar mengajar sangat berhubungan dengan pendidikan. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu perwujudan dari cita-cita dan harapan bangsa. Oleh karena itu, agar pendidikan nasional sebagai suatu organisasi mampu menjadi sarana untuk menjalankan cita-cita bangsa, maka untuk menunjang kemampuan serta potensi diri peserta didik dan juga meningkatkan kemampuan berpikirnya diperlukan adanya suatu kegiatan pembelajaran.³

Proses belajar matematika tidak hanya sekedar hafalan namun juga memberikan ruang untuk siswa berusaha mencari pengalaman tentang matematika sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Peranan matematika sangatlah penting didalam dunia pendidikan. Pembelajaran matematika semestinya menjadi pembelajaran yang menarik karena berperan penting dalam kehidupan, yang mana tidak hanya menjadi

¹ Abdullah, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 31.

² Made Pidarta, *Landasan Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 2.

³ Ahmad Kausar Jaya, Fredi Ganda Putra, and Mujib Mujib, "Pengaruh Model Pembelajaran Superitem Berbantuan Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis," (*Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 6, no. 1, 2020), hlm. 74-83. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i1.12518>.

⁴ Setiyani, Laela Sagita, dan Indriani Eka Herdiawati, "Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP", (*Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 3, 2020), hlm. 396.

kegiatan menghafal fakta, mengingat rumus, atau menguasai algoritma belaka.⁵ Oleh karena itu peserta didik harus dilatih untuk memiliki kemampuan pemahaman konsep matematis yang mengandalkan kemampuan daya berpikir.

Konsep dari matematika yaitu dengan menerapkan kepastian dalam hasil pengetahuan yang didapat dengan jalan yang konsisten (*reliable*), dimana membuat matematika dipakai sebagai ilmu untuk membuktikan kebenaran yang digunakan dalam kegiatan berhitung.⁶ Konsep matematika ini memiliki sifat abstrak untuk itu guru dapat melakukan berbagai cara bukan hanya menghafal materi tetapi untuk memahami konsep-konsep secara matematis.⁷ Salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika adalah bagaimana peserta didik dapat memahami suatu konsep matematis. Untuk dipahami agar peserta didik dapat lebih mengerti konsep materi yang diberikan. maka materi yang akan diajarkan kepada peserta didik bukan hanya sebagai hafalan saja. Untuk itu dibutuhkan suatu pemahaman konsep untuk mempelajari mengenai materi sebelumnya atau materi prasyarat.

Pemahaman terhadap konsep ilmu matematika mempunyai beragam manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Namun dibandingkan dengan negara asia lain, di Indonesia masih tergolong rendah dalam pemahaman konsep

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 1.

⁶ Syariful Fahmi, "Pengembangan Multimedia Macromedia Flash Dengan Pendekatan Kontekstual Dan Keefektifannya Terhadap Sikap Siswa Pada Matematika", (Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika 9, no. 1, 2014), hlm. 90-98. <https://doi.org/10.21831/pg.v9i1.9071>.

⁷ Ina Subekti dkk, "Model Pembelajaran Murder (Mood, Understanding, Recall, Digest, Expand, Review) Berbantuan Media Gamifikasi Dan Self Concept : Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik", *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 05, No. 01, Mei 2022.) hlm. 38.

yang dimiliki peserta didik dalam Pelajaran matematika. Berdasarkan hasil riset diketahui bahwa hasil belajar peserta didik disekolah 70% disebabkan oleh kecakapan peserta didik, sedangkan 30% lainnya disebabkan oleh faktor lingkungan.⁸ Dengan demikian disimpulkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa adalah suatu pemikiran siswa dalam memahami konsep matematika sehingga dapat menyatakan ulang konsep tersebut, mengklasifikasikan objek menurut sifat tertentu, memberikan contoh dan bukan contoh konsep, menyajikan konsep dalam representasi matematis, menggunakan prosedur tertentu dan mengaplikasikan konsepnya pada pemecahan masalah dalam proses pembelajaran matematika.

Diketahui bahwa peserta didik SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan khususnya yang terjadi pada kelas X dalam kemampuan pemahaman siswa masih rendah. Keadaan tersebut bisa diamati dengan hasil tes semester gasal tahun ajaran 2022/2023 yang telah dilakukan di SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan, sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Hasil Tes Semester Gasal Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan⁹

No.	Kelas/Jurusan	Jumlah Siswa	Interval Nilai KKM	
			$0 \leq x < 70$	$70 \leq x < 100$
1.	X TBKR 1	32	23	9
2.	X TBKR 2	31	13	18
3.	X TBSM	30	16	14
4.	X AKL	13	7	6

⁸ Dian Meilani, N. Dantes, and I.N Tika, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Saintifik Berbasis Keterampilan Belajar dan Berinovasi 4C Terhadap Hasil Belajar IPA dengan Kovariabel Sikap Ilmiah Pada Peserta Didik Kelas V SD Gugus Kecamatan Buleleng," (*Jurnal Elementary: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3, no. 1, 2020), hlm. 1-5.

⁹ Data Hasil Tes Semester Gasal Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan.

5.	X RPL	32	23	9
	Jumlah	138	82	56
	Presentase	100%	59,42%	40,57%

Berdasarkan hasil tes semester gasal pada Tabel 1.1 terlihat bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan yaitu 70. Jumlah seluruh peserta didik ialah sebanyak 138 peserta didik. Dari total tersebut terdapat 83 peserta didik yang belum memenuhi KKM dengan presentase sebesar 59,42% dan peserta didik yang melampaui KKM sebanyak 56 peserta didik dengan presentase 40,57%. Hal tersebut menunjukkan bahwa presentase ketuntasan peserta didik (KKM) belum sesuai dengan yang diharapkan. Maka dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas X SMK Muhammadiyah Pencongan Pekalongan yaitu Bapak Ihya Ulumuddin, S.Pd bahwa rata-rata peserta didik menganggap jika mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan susah untuk dipahami serta beranggapan soal yang diberikan mungkin dalam kategori sulit untuk dikerjakan. Ketika proses belajar berlangsung, terdapat peserta didik yang terlihat kurang aktif ketika mengerjakan latihan-latihan soal matematika yang diberikan. Namun ketika diberi tugas atau latihan soal, banyak peserta didik yang sudah dan dapat menyelesaikan setiap soal tersebut dengan nilai yang dapat melampaui KKM, akan tetapi pada saat ujian berlangsung banyak dari peserta didik yang nilainya belum mencapai KKM disekolah tersebut.

Banyak penyebab mengapa rendahnya pemahaman konsep matematis dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah gaya pembelajaran yang kurang efektif sering dilakukan disekolah dan peran guru yang lebih cenderung pasif.¹⁰ Apalagi dengan perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka dimana guru dituntut bisa menguasai semua aspek didalam kurikulum tersebut. Di SMK Muhammadiyah Pencongan untuk kelas XI dan XII masih menggunakan kurikulum 2013 sedangkan untuk kelas X menggunakan kurikulum merdeka, karena perubahan inilah yang menjadikan *culture shock* terhadap aspek pembelajaran sehingga siswa kurang menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

Salah satu usaha yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yaitu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang menarik dalam proses belajar, salah satu caranya dengan memfokuskan terkait model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk menunjang pembelajaran dengan cara mengubah proses pembelajaran dari keadaan guru mengajar menjadi keadaan siswa belajar atau dapat dikatakan siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.¹¹ Guru dibebaskan untuk memilih model pembelajaran yang bervariasi agar menunjang pembelajaran yang aktif dengan catatan melihat keadaan peserta didik pada kegiatan belajar juga dapat menyelaraskan pengaplikasian beberapa model pembelajaran terhadap materi

¹⁰ Rifaatul Mahmuzah, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing", (*Jurnal Peluang*, 4.1, 2015), hlm. 67.

¹¹ Setiyowati and Pramukantoro, "Model Pembelajaran Kooperatif Murder Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Inti Elektronika Di SMK Negeri 1 Nganjuk", (*Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3.1, 2014), hlm. 155.

yang akan dibahas.¹² Salah satu jenis model pembelajaran yang dapat digunakan serta diharapkan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yaitu model pembelajaran *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*).

Dalam model pembelajaran *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) memiliki beberapa langkah dalam proses pembelajaran sebagai berikut: langkah pertama (*mood*) yang mana pada pembelajaran dibutuhkan suasana hati yang baik untuk memulai pembelajaran. Langkah kedua (*understand*), yang mana pada pembelajaran peserta didik diharapkan dapat memahami materi pelajaran yang sedang dipelajari bersama. Langkah ketiga (*recall*), yang mana pada pembelajaran guru memusatkan perhatian kepada peserta didik untuk materi pelajaran yang belum dipahami. Langkah keempat (*digest*), yang mana pada pembelajaran guru dan peserta didik menelaah suatu materi dengan cara mengerjakan beberapa soal. Langkah kelima (*Expand*), yang mana pada proses pembelajaran peserta didik memahami pembahasan yang telah diajarkan kemudian mencari dari berbagai sumber mengenai keterangan atau solusi pada materi yang belum dipahami dan mencari jawaban tersebut. Langkah keenam (*review*), yang mana pada proses peserta didik mampu mengembangkan pertanyaan dalam suatu konsep matematis.¹³

¹² Burhan Mustaqim dkk, "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dan Mood Understand Racall Detect Elaborate Review (MURDER) Pada Materi Pokok Logaritma Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa", (*Jurnal Edukasi*, 2.1, 2016), hlm. 93.

¹³ Anis Munfarikhatin. "Keefektivan Model PBL Strategi MURDER Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa.", (*Musamus Jurnal of Mathematics Education* 2, no. 1. 2019).

Pelaksanaan model pembelajaran *MURDER (Mood, Understan, Recall, Digest, Expand, Review)* diharapkan dapat membuat peserta didik menyelesaikan permasalahan atau kendala-kendala disekitarnya dan memberikan peserta didik kemampuan dan pengalaman belajar. Dalam upaya pengoptimalan proses pembelajaran, model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* diharapkan untuk memberi efek terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis di mana peserta didik yang kurang aktif, dan kurangnya rasa ingin tahu untuk menerima materi dan memecahkan masalah, yang mana guru memonitor tingkat dan kemandirian belajar peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan matematis. Sehingga, pada proses belajar matematika diupayakan agar lebih ditingkatkan kecermatan, kesungguhan serta kesabaran baik saat pemahaman konsep ataupun pada permasalahan yang ada. Banyak penelitian yang mana menunjukkan hasil bahwa pada penerapan model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Review)* dapat memberikan hasil yang positif lebih baik dari model pembelajaran sebelumnya.¹⁴

Berdasar pada penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa di SMK Muhammadiyah Pencong’an.”

¹⁴ Bkti Wulandari, “Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Siswa Belajar”, (*Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.2, 2013), hlm. 179.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)*?
2. Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa dalam Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)*.
2. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberi wawasan tentang diperlukannya memahami suatu kemampuan pemahaman konsep matematis yang dipunya peserta didik. Hasil penelitian ini juga, peneliti berharap dapat memperbanyak wawasan pendidikan guna memaksimalkan kegiatan belajar mengajar serta model pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah/ Guru

Dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan, evaluasi, motivasi, dan menumbuhkan inspirasi kepada sekolah atau guru sebagai sarana pembelajaran.

b. Bagi Siswa

Dapat menunjang siswa agar bisa lebih paham dengan menggunakan model pembelajaran ini.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat digunakan sebagai suatu alat yang berguna untuk mengembangkan serta memperbanyak pengetahuan dalam menerapkan teori yang didapat pada saat kuliah, terutama pada dunia pendidikan matematika.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan masalah yang terdapat dalam penyusunan skripsi dalam menjelaskan, memahami, dan menelaah pemahaman yang akan dikaji, maka disusun sistematika sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdapat halaman sampul, halaman pernyataan, nota keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

2. Bagian Inti

Pada bagian ini terdapat pendahuluan, teori yang pada landasan penelitian, hasil penelitian dan penutup.

a. BAB I (Pendahuluan)

Pada BAB I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada BAB II terdiri dari deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis.

c. BAB III (Metode Penelitian)

Pada BAB III terdiri dari jenis dan pendekatan, tempat dan waktu, variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen, dan teknik analisis data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Pada BAB IV terdiri dari data hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

e. BAB V (Penutup)

Pada BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian Akhir terdiri dari daftar pustaka dan lempiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di SMK Muhammadiyah Pencongan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* di SMK Muhammadiyah Pencongan berjalan dengan sangat baik. Hal ini dibuktikan dari hasil data observasi diperoleh skor rata-rata 147 dengan persentasenya 76,56%. Selain itu juga dibuktikan dengan data hasil nilai *posttest* terendah adalah 68 dan nilai tertinggi adalah 100 dengan rata-rata 80,19. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* berada pada interval 80 sampai 100 dengan kriteria sangat baik.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas X SMK Muhammadiyah Pencongan. Hal ini dibuktikan dari data hasil *posttest* yang diperoleh *mean* atau rata-rata *posttest* kelas eksperimen yakni 80,19 dan *mean* atau rata-rata *posttest* kelas

kontrol yakni 59,94 terlihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari nilai rata-rata kelas kontrol. Selain itu juga dapat dilihat dari analisis data kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang dikumpulkan peneliti diperoleh menghasilkan nilai $t_{hitung} = 8.978$, kemudian untuk t_{tabel} diperoleh sesuai dengan derajat kebebasan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Dalam penelitian ini adalah $dk = 32 + 32 - 2 = 62$ maka $t_{tabel} = 1.669$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $8.978 > 1.669$ jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat juga melihat pada signifikansinya dengan memperoleh $Sig. < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diambil kesimpulan pemahaman konsep matematis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* berbeda secara signifikansi dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan nilai *posttest* pada kelas yang menggunakan model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* lebih tinggi dari nilai *posttest* kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Sehingga model pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* dapat menjadi referensi guru untuk memilih model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) diharapkan dapat digunakan preferensi yang dapat memberikan kontribusi dalam pemikiran khususnya bagi guru matematika untuk mengikuti seminar atau pelatihan tentang model pembelajaran *MURDER* agar dapat mengembangkan model-model pembelajaran yang akan digunakan di dalam kelas.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan meningkatkan sarana dan prasarana seperti alat peraga. Dengan adanya alat peraga memudahkan pemahaman konsep pada waktu guru dan siswa melaksanakan kegiatan belajar. Dan diharapkan juga untuk mengadakan seminar atau pelatihan tentang pengembangan model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Diharapkan lebih memperhatikan guru dalam proses pembelajaran, dan ikut aktif selama pembelajaran.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk melihat pengaruh model pembelajaran *MURDER* (*Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review*) ditinjau dari moderator lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2013). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Agus Setyawati, Ely & Pramukantoro. (2014). “Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Inti Teknik Elektronika Di SMK Negeri 1 Nganjuk”. *Jurnal Pendidikan Telnik Elektro*, 3.1. hlm. 95-109.
- Andayani, Sri & Wahyu Utama. (2017). “Pengaruh Model Pembelajaran MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Rivew) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Matematis Siswa”. *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika UNY*. hlm. 689-696.
- Andi Wiyani, Novan. (2013). *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media cet 1.
- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Data Hasil Tes Semester Gasal Tahun Ajaran 2022/2023 Mata Pelajaran Matematika Kelas X SMK Muhammadiyah Penconggan Pekalongan.
- Dea Anggreni, Menda. (2019). “Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review)* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Ditinjau dari Motivasi Siswa”. *Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan*. hlm. 87.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinda Pratiwi, Dona. (2016). “Pembelajaran Learning Cycle 5e Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan emahaman Konsep Matematis”. *Al-Jahar: Jurnal Pendidikan Matematika* 7, no. 2. hlm. 191-202. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.34>.
- Fahmi, Syariful. (2014). “Pengembangan Multimedia Macromedia Flash Dengan Pendektan Kontekstual Dan Keefektifannya Terhadap Sikap Siswa Pada Matematika”. *Phytagoras: Jurnal Pendidikakn Matematika* 9, no. 1. hlm. 90-98. <https://doi.org/10.21831/pg.v9i1.9071>.
- Fajrizal, Farida, Rafika. and Abi Fadila. (2019). “Penerapan Model Pembelajaran Jucama Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Ditinjau Dari Kemandirian Belajar”. *Jurnal E-DuMath* 5, no. 2. hlm. 72-80.

- Fatimah, Lutfiah. M. Maulana, I. Isrok 'Atun. (2017). "Pengaruh *Problem Based Learning (PBL)* Berstrategi *MURDER* Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa". *Jurnal Pena Ilmiah*: Vol 2, No 1. hlm. 879.
- Gede Bandem, I. (2021) "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *MURDER* Untuk Meningkatkan Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar PKn Siswa Kelas XI Mipa 6 SMA Negeri 2 Amlapura Tahun Pelajaran 2018/2019". *Jurnal Pendidikan* vol. 08. no. 4.
- Haerudin dkk. (2020). "Analisis Sikap Kepedulian Lingkungan Siswa SDIT Al-Irsyadiyah". Karawang: *Jurnal Sekolah Dasar*, No. 2, V.
- Inda Maghfirah, Muawiyah, Muhammad Darwis M, dan Rusli. (2020). "Pengaruh Penerapan Model Kolaboratif *MURDER* terhadap Hasil Belajar, Aktivitas dan Respons Siswa dalam Pembelajaran Matematika Kelas X". *Makasar: IMED*. 4. hlm. 159 – 168.
- Isjoni. (2016). *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Juanda, M dkk. (2014). "Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Komunikasi Matematis Siswa SMP Melalui Model Pembelajaran MeansEnds Analysis". *Jurnal Kreano* 5. no. 2. hlm. 105–13.
- Juleha, Khuzaemah, and Cahyani. (2014). "Penerapan Strategi Belajar Murder Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Pada Pembelajaran Biologi Kelas VIII MTs Al-Ikhlas Setupatok Cirebon". *Science Educatia*, 3.2. hlm. 95–109.
- Kausar Jaya, Ahmad. Fredi Ganda Putra, and Mujib Mujib. (2020) "Pengaruh Model Pembelajaran Superitem Berbantuan Scaffolding Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis". *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 6, no. 1. 2. hlm. 74-83. <https://doi.org/10.29407/jmen.v6i1.12518>.
- Khumaedi, Muhammad. (2012). "Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan". Semarang: *Jurnal Pendidikan*, No. 1, Juni, XII. hlm. 29.
- Lilawati, E., & Rohmah, H. (2019). "Strategi Pembelajaran Murder untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa SMA," *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*. 4. 2. hlm. 19-36.
- Mahmuzah Rifaatul. (2015). "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMP Melalui Pendekatan Problem Posing". *Jurnal Peluang*, 4.1. hlm. 67.

- Mawaddah Siti, Ratih Maryanti. (2016). "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Smp Dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning)". *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 4, Nomor 1. hlm. 76 – 85.
- Munfarikhatin, Anis. (2019) "Keefektivan Model PBL Strategi MURDER Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa.". *Musamus Jurnal of Mathematics Education* 2, no. 1.
- Mustaqim Burhan, Riyadi, Imam Sujadi. (2016). "Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Dan Mood Understand Racall Detect Elaborate Review (MURDER) Pada Materi Pokok Logaritma Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa". *Jurnal Edukasi*, 2.1. hlm. 93.
- Nurjani Nasution, Titiana, Netriwati, Novian Riskiana Dewi. (2021). "Pengaruh Model CIRC denagn strategi MURDER terhadap Kemampuan Konekski Matematis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungkai Utara". *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 05, No. 02. hlm. 1992-2000.
- Nuryanti. (2016). "Peningkatan Kemampuan Komunikasi dan Berpikir Kritis Matematis Melalui Model Kooperatif STAD dan MURDER". *Jurnal Pengajaran MIPA*, Volume 21, Nomor 1. hlm. 9-13.
- Pidarta Made. (2014). *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri Fajar, Ayu dkk. (2018). "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kendari". *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9, No. 2. hlm. 229-230.
- Rahayu Yuyun, Heni Pujiastuti. (2018). "Analisis Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan: Studi Kasus Di SMP Negeri 1 Cibadak", *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, Vol. 3, No. 2. hlm. 96.
- Ramlah, R. (2015). "Pengaruh Kemampuan Mengingat Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI MI AN-Nashar Makassar". *Skripsi. Makassar : UIN*. hlm. 13.
- Rina Rosmawati Rd., Teni Sritresna. (2021). "Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Ditinjau Dari Self Confidence Siwa Pada Materi Aljabar

Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring,” *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2. hlm. 275-290.

Rosanti, Rida. (2022). “Pengaruh Model Colaborative Learning MURDER (Mood, Understand, Recall, Digest, Expand, Review) Terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Tasikmalaya”. *Skripsi: Universitas Siliwangi Tasikmalaya*.

Setiyani, Laela Sagita, dan Indriani Eka Herdiawati. (2020). “Penerapan Model Murder Terhadap Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Evaluasi Matematis Siswa SMP”. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, Volume 9, Nomor 3, 2. hlm. 396.

Setiyowati and Pramukantoro. (2014). “Model Pembelajaran Kooperatif Murder Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Inti Elektronika Di SMK Negeri 1 Nganjuk”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3.1. hlm. 155.

Siregar, Syofian. (2014). *Statistika Parametrik Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sri Sumartini, Tina. (2017). “Pembelajaran Mood, Understand, Recall, Digest, Elaborate, And, Review (MURDER) Berbasis Proyek Dalam Pembelajaran Matematika”. *Jurnal Musharafa*, Vol. 6, No. 3. hlm. 398.

Suastra, Darmika and Suma. (2014). “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif MURDER Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar IPA Siswa SMP”. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4.2. hlm. 98.

Subekti Ina, Siska Andriani, Mujib, Mardiyah. (2022). “Model Pembelajaran Murder (Mood, Understanding, Recall, Digest, Expand, Review) Berbantuan Media Gamifikasi Dan Self Concept : Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik”, *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 05, No. 01. hlm. 38.

Sugiyono. (2013). *Statistik Nonparametris*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, Agus. (2013). *Cooperatife Learning (Teori da Aplikasi Palkem)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Susanti, Y. (2020). "Penggunaan Strategi Murder dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar". *BINTANG*, 2,2. hlm. 180-191.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suseno, Wawan. Dkk. (2017). "Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII pada materi SLPDV dengan Pembelajaran Kooperatif TGT". Malang: *Jurnal Pendidikan*, No. 10, II.
- Syafrizal, dkk . (2021). "Pengaruh Model Pembelajaran *MURDER (MOOD, UNDERSTAND, RECALL, DIGEST, EXPAND, REVIEW)* Terhadap Hasil Belajar Siswa". *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisikaa* 4, no. 1.
- Tahir, Imma. dkk. (2021). "*MURDER* Dalam Pembelajaran Membaca Memahami Bahasa Jerman". *INTERFERENCE: Journal of Language, Literature, and Linguistics* Vol.2, No.2. hlm. 127-136.
- Trianto. (2015) *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wulandari, Bekti. (2013). "Pengaruh Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Siswa Belajar". *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3.2. hlm. 179.
- Yusup, Febrianawati. (2018). "Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, No. 1, Januari, VII. hlm. 21.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nur Milatul Ulfa
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 20 Januari 2001
Agama : Islam
No. Telp : 0858-4812-4193
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Desa Widodaren RT 33/RW 04 Kec. Petarukan,
Kab. Pemalang, Jawa Tengah
E-mail : nurmilatululfa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 1 Widodaren (Tahun 2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Petarukan (Tahun 2013-2016)
3. SMA Negeri 1 Petarukan (Tahun 2016-2019)